

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,157.8	7,988.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,646.4	6,727.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	679.1	1644.4
Net asing (jt shm)	-150.6	1613	343.2
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5,376.3	6,166.6	6,178.3

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1798	2.5%	-1%	-3.5%
Basic Industry	614	46.5%	-0.8%	14.0%
Consumer	2,482	6.6%	0.9%	6.8%
Finance	914	37.3%	-0.3%	12.5%
Infrastructure	1,128	7.5%	-0.3%	6.9%
Misc. Industry	1,476	32.0%	-0.8%	7.7%
Mining	1,389	47.8%	-2.4%	0.3%
Property	496	3.2%	-0.8%	-4.2%
Trade	926	11.8%	0.3%	7.6%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,697	19.6%	-0.2%	7.6%
FSSTI	Singapura	3,250	18.6%	0.4%	12.8%
KLCI	Malaysia	1,767	8.0%	-0.1%	7.6%
SET	Thailand	1,560	12.2%	-0.5%	1%
KOSPI	Korsel	2,293	16.5%	2.3%	13.3%
SENSEX	India	29,933	16.1%	0.0%	12.4%
HSI	Hongkong	24,889	23.0%	13%	13.1%
NKY	Jepang	18,843	18.8%	-0.3%	4.1%
AS30	Australia	5,875	8.7%	-0.4%	2.8%
IBOV	Brasil	66,276	24.9%	1%	10.0%
DJ	Amerika	20,976	17.0%	-0.2%	6.1%
SX5P	Eropa	3,258	15.8%	0.4%	8.2%
UKX	Inggris	7,342	19.3%	0.6%	2.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	32.38	2,152.5	-0.02	-0.06%
TINS	0.057	753.2	0.00	0.00%
ANTM	0.025	333.2	0.00	-4.17%
*Rp/US\$	13,295			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposit IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	14.06		
BI Rate (%)	6.50	4.17%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.40%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.90%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.20%	0.06

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	46.4	5.6%	-0.5	-1.18%
CPO/ton	597.8	-13%	6.9	1.15%
Karet/kg	2.17	16.2%	0.0	-0.66%
Nikel/ton	9,108	7.1%	66.0	0.72%
Timah/ton	19,820	14.5%	-67.0	-0.34%
Emas/oz	1,226.3	-3.5%	-4.9	-0.40%
Batu Bara/ton	74.2	47.1%	-0.3	-0.47%
Tepung Terigu/ton	147.3	-10.8%	-0.9	-0.62%
Jagung/bushel	3.4	-4.3%	0.0	0.15%
Kedelai	9.3	-7.0%	0.1	0.99%
Tembaga	5,461.8	16.8%	24.5	0.45%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Selasa di tutup melemah setelah duta besar Korea Utara pada UK mengatakan bahwa mereka akan menjalankan uji coba nuklir yang keenam. Dow Jones ditutup melemah 36 poin (-0,17%) di level 20.975, Nasdaq ditutup menguat 18 poin (+0,29%) pada level 6.120. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 77 poin (+0,39%) di level 19.920. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 2 poin (-0,02%) menjadi 13.354.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta penurunan pada harga minyak mentah dan komoditas lainnya diprediksi menjadi sentimen negatif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan target *support* di level 5.660 sedangkan *resist* pada level 5.725. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- KLBF (Spec Buy, TP: Rp1.590, Support: Rp1.530)
- SSMS (Spec Buy, TP: Rp1.715, Support: Rp1.675)
- BBTN (SoS, TP: Rp2.500, Support: Rp2.400)
- ARNA (Spec Buy, TP: Rp500, Support: Rp488)

News Highlight

PT Wika Beton Tbk (WTON) akan menunda penjualan saham treasury. Aksi korporasi yang sempat direncanakan akan dilakukan tahun ini akan diundur jadi tahun 2018 mendatang. Manajemen mengatakan bahwa pelepasan saham treasury itu memang menjadi salah satu opsi sumber pendanaan belanja modal WTON tahun ini. WTON memiliki kas dan setara kas Rp156,79 miliar per Maret 2017 lalu. Selain dengan pinjaman, kas internal WTON nanti juga akan dikombinasikan dengan sisa dana hasil IPO WTON sekitar Rp50 miliar. Sisa dana hasil IPO itu diasumsikan segera habis tahun ini. Sehingga, kebutuhan akan sumber pendanaan anyar akan kembali muncul di 2018.

PT AKR Coporindo Tbk (AKRA) akan mengembangkan bisnis distribusi pelumas. Anak usaha AKRA, PT AKR Niaga Indonesia baru saja menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Castrol Indonesia, perusahaan pelumas milik BP Global. Unit ritel ini ditargetkan mulai beroperasi pada akhir tahun 2017 atau awal 2018 mendatang. Jadi, AKRA tidak hanya menjual BBM saja tetapi juga membuka gerai ritel dan menjual pelumas Castrol. Bersama BP, AKRA juga melakukan diversifikasi ke bisnis distribusi avtur. Keduanya telah membentuk perusahaan patungan bernama PT Dirgantara Petroindo Raya. AKRA menargetkan pertumbuhan pendapatan 20% hingga akhir tahun nanti. Peningkatan harga minyak dunia dan pasar industri pertambangan menjadi daya dorong kinerja tersebut.

INDOPREMIER

PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) bermaksud akan melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. BALI akan meminta restu dalam RUPSLB yang akan digelar pada 16 Juni 2017. BALI akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal disetor perusahaan per 31 Desember 2016. Aksi korporasi ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan perusahaan serta untuk pengembangan kegiatan bisnis. Jangka waktu pelaksanaannya dalam waktu 2 tahun terhitung sejak disetujui dalam RUPSLB

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,700	7,550	-13.22%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,430	3,575	47.12%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	890	1,600	79.78%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,280	5,350	317.97%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,000	11,550	-3.75%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,000	12,100	-13.57%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,000	11,800	-34.44%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,650	5,600	-15.79%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,940	3,800	-23.08%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,450	1,150	-53.06%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	16,700	22,500	34.73%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,470	333	-90.40%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,750	13,600	55.43%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,490	6,500	86.25%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,200	3,000	36.36%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,900	4,700	62.07%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,270	2,500	10.13%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,240	2,900	29.46%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,625	17,400	101.74%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,475	7,900	-6.78%
Unilever	UNVR	HOLD	46,200	39,375	-14.77%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,555	1,710	9.97%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,550	11,900	-12.18%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,780	6,150	28.66%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,420	3,600	48.76%
Soechi Lines	SOCI	BUY	346	690	99.42%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,385	700	-49.46%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	204	400	96.08%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	342	420	22.81%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,825	2,500	36.99%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,175	1,150	-2.13%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	820	1,420	73.17%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,400	1,500	7.14%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	660	600	-9.09%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,150	4,150	-41.96%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,340	3,300	-23.96%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,120	4,360	39.74%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	338	340	0.59%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,400	3,050	-10.29%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,675	10,400	83.26%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	134	320	138.81%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

- BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.